

# Fasilitas Penginapan dan Wisata Pantai di Sendang Biru, Kabupaten Malang

Debby Sintia Dewi dan Rony Gunawan S., ST., M.T.

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: debbie\_sintia2000@yahoo.com ; ronygunawan@petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Fasilitas Penginapan dan Wisata Pantai di Sendang Biru, Kabupaten Malang

**Abstrak**—“Fasilitas Penginapan dan Wisata Pantai di Sendang Biru Kabupaten Malang” ini merupakan fasilitas yang memadahi suatu kegiatan pariwisata yang ada di sendang biru kabupaten malang. Fasilitas ini terdiri tempat penginapan berupa hotel dan cottage dan didukung dengan fasilitas pendukung lainnya seperti outbond, camping ground, gondola penyebrangan, dermaga memancing, dan speciality restaurant yang di harapkan dengan adanya fasilitas ini semakin dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung ke sendang biru dan sekitarnya untuk dapat berwisata lebih lama lagi dengan cara bermalam. Fasilitas ini memiliki konsep berinteraksi dengan alam sehingga wisatawan dapat merasakan suasana alam yang berbeda setelah jenuh berada dalam rutinitas sehari-hari di kota, maka dari itu fasilitas ini benar-benar memperhatikan lokasi site agar apa yang ada di sekitar site dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi.

**Kata Kunci**—Fasilitas, Penginapan, Wisata, Pantai, Sendang Biru,

## I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak tempat wisata seperti candi, pegunungan dan pantai. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wisata pantai yang mempesona. Tidak hanya di pulau Bali dan pulau Lombok saja yang memiliki wisata pantai yang menarik, pulau Jawa juga memiliki wisata pantai yang tidak kalah menarik. Salah satunya pantai di

kabupaten malang yaitu pulau sempu dan sendang biru. Sendang biru merupakan tempat penyebrangan menuju pulau sempu. Dimana pulau sempu merupakan cagar alam yang memiliki banyak pantai yang menarik yang di kunjungi antara lain pantai segara anakan, pantai panjang dan masih banyak lagi. Karena pulau sempu merupakan cagar alam maka pengunjung di larang menginap di pulau sempu tanpa ijin dari dinas perhutani, oleh karena itu segala akomodasi penginapan di letakan di sendang biru untuk tetap menjaga ke aslian alam pulau sempu. Selain itu pemilihan lokasi di sendang biru di karenakan banyak aktivitas pendukung yang berada di sekitar site, antara lain tempat pelelangan ikan dan aktivitas memancing yang tidak terwadahi dengan baik. Karena banyak wisata pantai yang menarik pengunjung tidak dapat menikmati semua pantai hanya dalam 1 hari oleh karena itu ada keinginan untuk membuat fasilitas penginapan dan wisata pantai yang dapat mendukung segala aktivitas pengunjung yang datang.

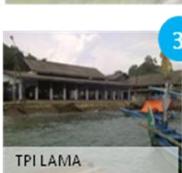


Gambar 1.2 Suasana di Pantai Sendang Biru  
Sumber: kanan:googleimage kiri: Sendang Biru Beach

II PERANCANGAN BANGUNAN

Lokasi proyek ini berada di sendang biru kabupaten malang tepatnya dekat dengan penyebrangan menuju pulau sempu dan dekat dengan tempat pelelangan ikan.

Data dan Lokasi Site



Gambar 2.1 Lokasi Dan Kondisi Sekitar Site

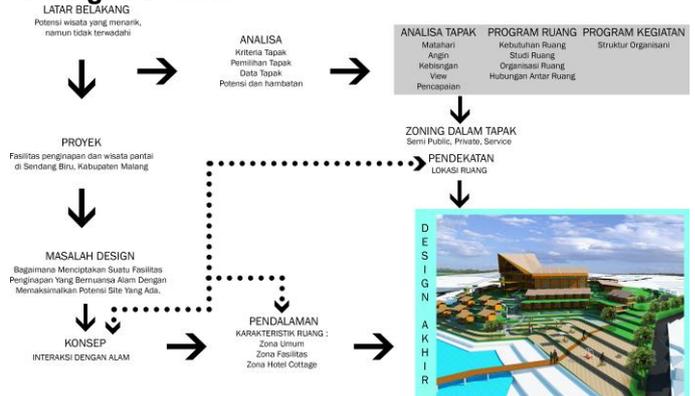
DATA TAPAK

- LOKASI : SENDANG BIRU
- DESA : SITIARJO
- KECAMATAN : SUMBER MANJING
- DESA : SITIARJO
- KABUPATEN : MALANG
- PROVINSI : JAWA TIMUR
- KLB : 30%
- KDB : 40%
- GSP : 50-100m dari pasang surut
- RTH : 30%
- LUAS SITE : 266742 m2

Sasaran pengguna fasilitas adalah wisatawan yang berkunjung ke pantai sendang biru, pulau sempu, tempat pelelangan ikan hingga wisatawan yang ini memancing.

Tujuan perancangan fasilitas ini wisatawan dapat menikmati keindahan alam Sendang Biru dan Pulau Sempu dengan cara bermalam dan berlibur bersama keluarga dengan nyaman. Sehingga dapat menikmati segala wisata alam yang ada.

Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir

Konsep Dasar Perancangan



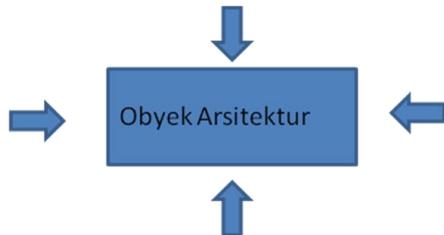
Gambar 2.3 Skema Konsep

Konsep yang di ambil kali ini adalah menciptakan fasilitas penginapan dan wisata pantai yang dimana pengunjung dapat BERINTERAKSI DENGAN ALAM dan merasakan suasana alam yang kental saat berkunjung. Pengunjung dapat berinteraksi melalui

PENGLIHATAN, PENDENGARAN, PERASA/PERABA, dan CARE terhadap alam sekitar.

**Pendekatan Perancangan**

Pendekatan Perancangan yang di pakai adalah PENDEKATAN LOKASI RUANG dimana pendekatan yang memperhatikan lokasi sekitar site yang akan di bawa masuk kedalam site itu sendiri. (ZAHND, MARKUS. PENDEKATAN DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR . KANISIUD . YOGYAKARTA . 2009)



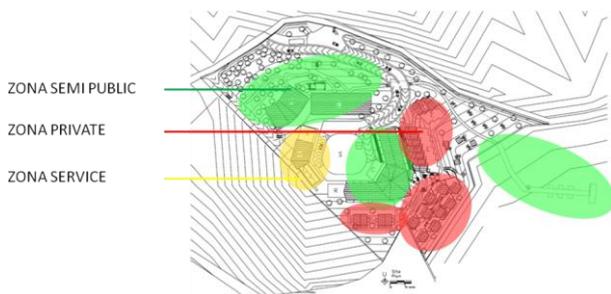
Gambar 2.4 Skema Pendekatan Lokasi Ruang  
Sumber: Data Pribadi

**Analisa aspek-aspek yang di gunakan dalam pendekatan perancangan beserta penzoningan.**

**a. Analisa aspek pendukung lokasi**



Gambar 2.5 Skema Analisa Aspek Pendukung Lokasi  
Sumber: Data Pribadi

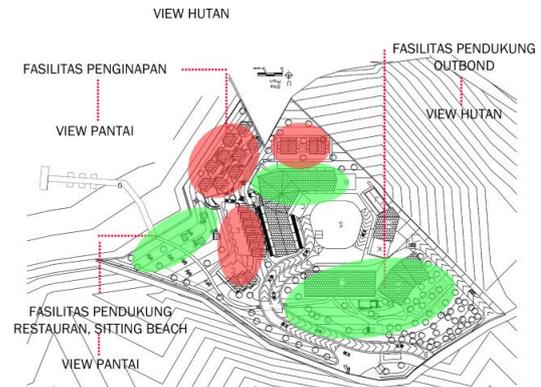


Gambar 2.6 Skema Zoning Berdasarkan Analisa Aspek Pendukung Lokasi  
Sumber: Data Pribadi

**b. Analisa aspek view lokasi**

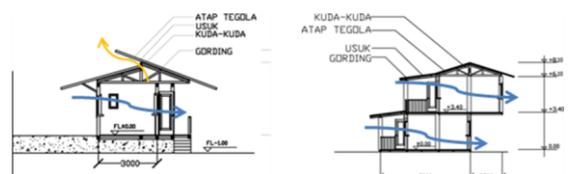
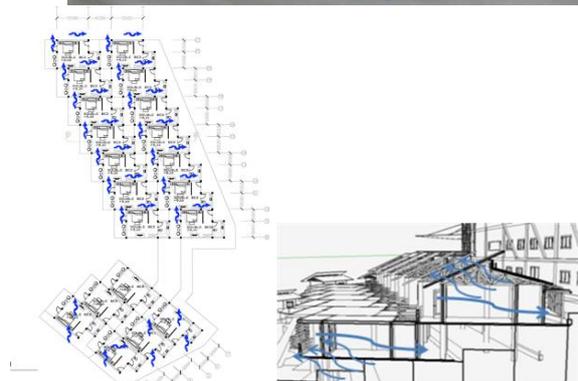
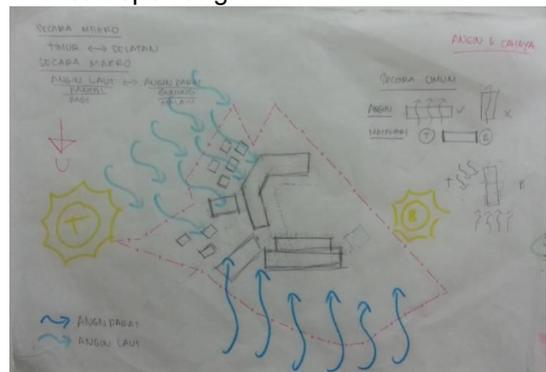


Gambar 2.7 Skema Analisa Aspek View Lokasi  
Sumber: Data Pribadi



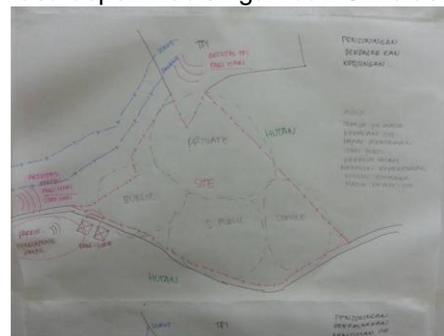
Gambar 2.8 Skema Zoning Berdasarkan Analisa Aspek View Lokasi  
Sumber: Data Pribadi

**c. Analisa aspek angin**



Gambar 2.9 Skema Analisa Aspek Angin  
Sumber: Data Pribadi

**d. Analisa aspek Kebisingan dan Sirkulasi**

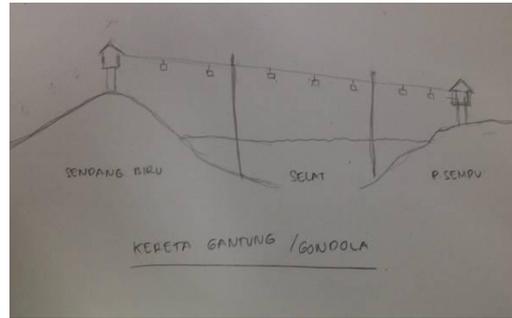
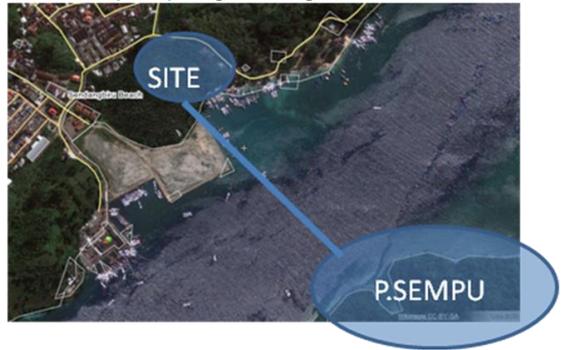


Gambar 2.10 Skema Analisa Aspek Kebisingan  
Sumber: Data Pribadi

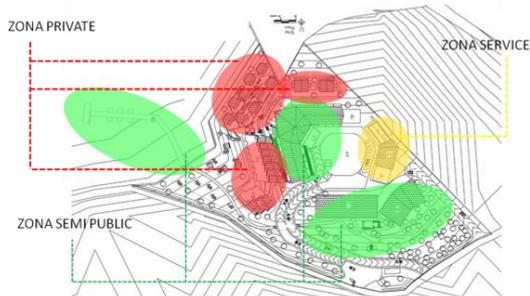


Gambar 2.11 Skema Analisa Aspek Sirkulasi  
Sumber: Data Pribadi

g. Analisa aspek penghubung



Gambar 2.16 Skema Analisa Aspek Pendukung  
Sumber: Data Pribadi



Gambar 2.12 Skema Zoning Berdasarkan Analisa Aspek Kebisingan dan Sirkulasi  
Sumber: Data Pribadi

e. Analisa aspek kontur



Gambar 2.13 Skema Analisa Aspek kontur  
Sumber: Data Pribadi



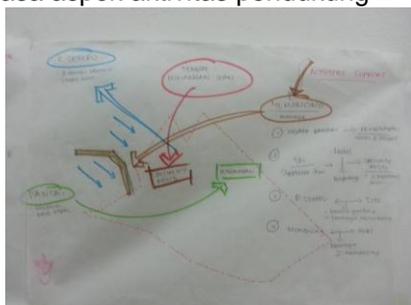
Gambar 2.17 Terapan Pada Perancangan  
Sumber: Data Pribadi

Karena kemiringan kontur sangat curam pada bagian ini maka sirkulasi pejalan kaki di buat berkelak kelok agar tidak suram dan selain itu pengunjung dapat lebih menikmati alam sekitar.



Gambar 2.14 Terapan Pada Perancangan  
Sumber: Data Pribadi

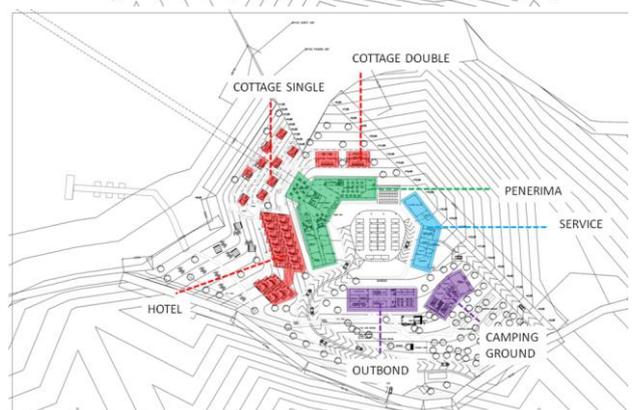
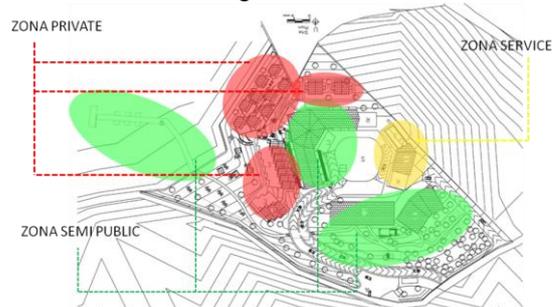
f. Analisa aspek aktivitas pendukung



Gambar 2.15 Skema Analisa Aspek Sirkulasi  
Sumber: Data Pribadi

**Penzoningan Dan Peletakan Massa**

Penzoningan pada fasilitas ini berdasarkan pada aspek-aspek yang telah di analisa sesuai dengan pendekatan lokasi ruang.



Gambar 2.18 Penzoningan dan Peletakan Massa  
Sumber: Data Pribadi

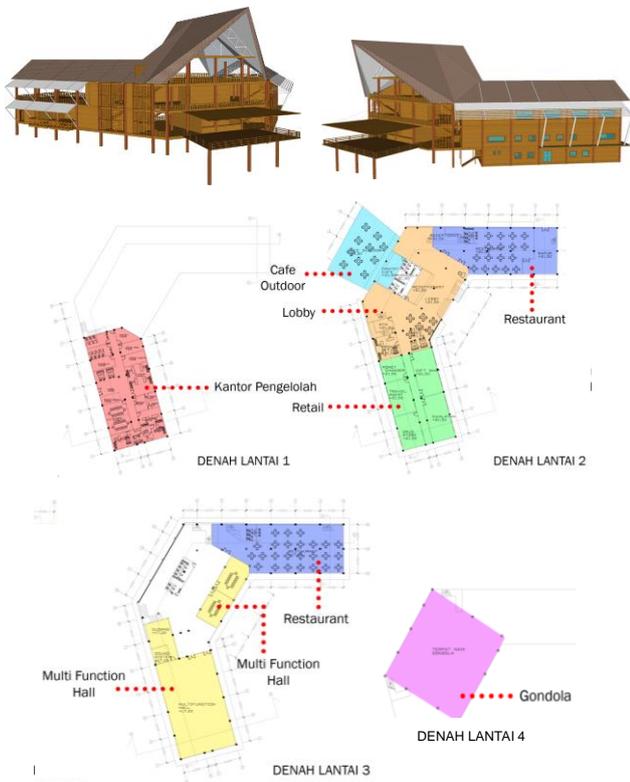
**Zona Publik** ini terdiri dari MASSA PENERIMA, MASSA OUTBOND dan MASSA CAMPING GROUND. Selain itu fasilitas pendukung lainnya seperti DERMAGA MEMANCING dan WISATA PANTAI.

**Zona Private** ini terdiri dari MASSA HOTEL dan MASSA COTTAGE. Zona ini terletak di titik-titik tertentu yang dapat melihat ke arah view yang menarik.

**Zona Pengelola** terletak di basement MASSA PENERIMA sehingga tidak dilewati pengunjung tetapi tetap dapat di akses jika di perlukan.

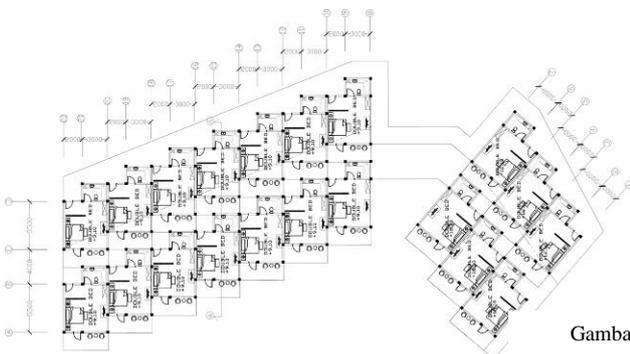
**Zona Service** terletak di belakang tetapi tetap dapat menjangkau massa-massa lain. Yang termasuk dalam zona service adalah RUANG SERVICE, TANDON, dan RUANG MEKANIKAL.

**Massa Penerima**



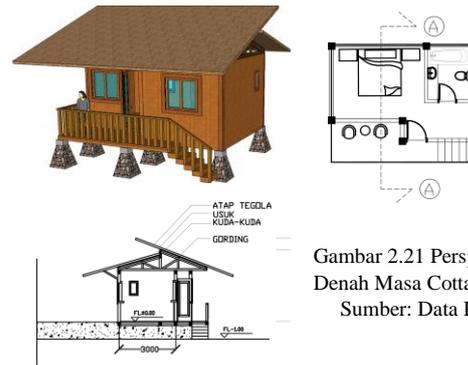
Gambar 2.19 Perspektif dan Denah Masa utama  
Sumber: Data Pribadi

**Massa Hotel**



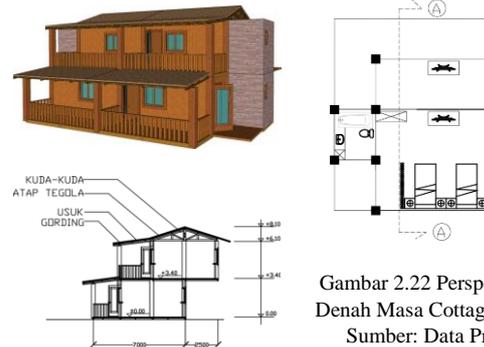
Gambar 2.20 Perspektif dan Denah Masa Hote  
Sumber: Data Pribadi

**Massa Cottage Single**



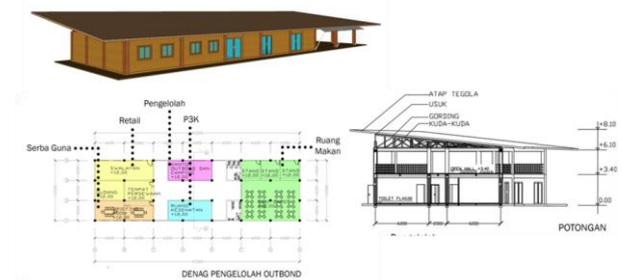
Gambar 2.21 Perspektif dan Denah Masa Cottage Single  
Sumber: Data Pribadi

**Massa Cottage Double**



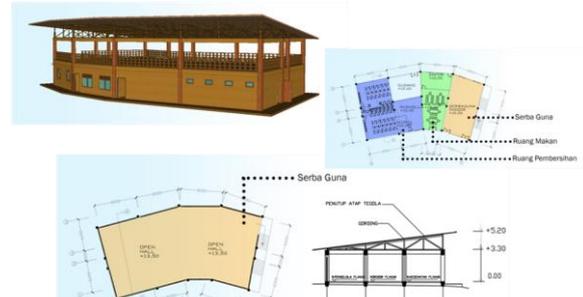
Gambar 2.22 Perspektif dan Denah Masa Cottage Double  
Sumber: Data Pribadi

**Massa Outbond**



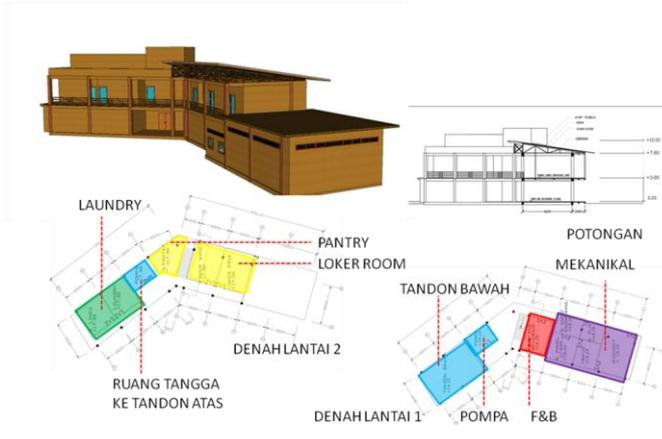
Gambar 2.23 Perspektif dan Denah Massa Outbond  
Sumber: Data Pribadi

**Massa Camping Ground**



Gambar 2.24 Perspektif dan Denah Masa Camping Ground  
Sumber: Data Pribadi

**Massa Service**



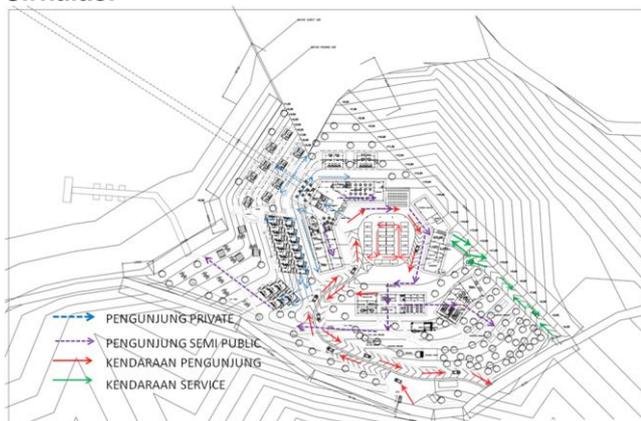
Gambar 2.25 Perspektif dan Denah Masa Service  
Sumber: Data Pribadi

**Tampak**



Gambar 2.26 Tampak Bangunan dan Site  
Sumber: Data Pribadi

**Sirkulasi**



Gambar 2.27 Tampak Bangunan dan Site  
Sumber: Data Pribadi

Sirkulasi dibedakan menjadi 3 yaitu sirkulasi pengunjung yang menginap (PRIVATE), sirkulasi pengunjung yang tidak menginap (SEMI PUBLIC), dan sirkulasi SERVICE. Semua pengunjung harus memasuki massa penerima terlebih dahulu. Setelah

memasuki reseptionist pengunjung menyebar sesuai tujuan mereka menginap, atau sekedar menikmati fasilitas yang disediakan. Sedangkan sirkulasi service berbeda dengan sirkulasi masuk pengunjung, sirkulasi service memiliki pintu masuk dan jalan sendiri yang langsung menuju ke massa service.

**Pendalaman Perancangan**

Pendalaman dalam perancangan ini menggunakan pendalaman KARAKTERISTIK RUANG yang menyesuaikan dengan kebutuhan ruang dari masing-masing fungsi ruang masing-masing bangunan.

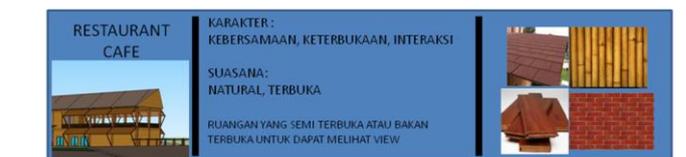
Ruang	View	Tenang	Material lokal	Dekat dgn Pantai	Outdoor-alam	indoor
Cottage	*	*	*			
Lobby	*		*			*
Pengelolah		*	*			*
Service						*
Restaurant	*		*	*		
Speciality Restaurant	*		*	*	*	*
Dermaga	*		*	*	*	
Cafe	*		*			*
Fungtion Room		*	*			*
Meeting room		*	*			*
Outbond	*				*	
Jogging track	*				*	

Gambar 2.28 Tabel Kebutuhan Ruang  
Sumber: Data Pribadi



Gambar 2.29 Tampak Massa Penerima  
Sumber: Data Pribadi

Massa PENERIMA ini memiliki karakteristik yang umum dan diharapkan suasana yang di rasakan luas dan lapang, sehingga massa penerima memiliki skala yang besar dan dapat mengundang orang untuk datang.

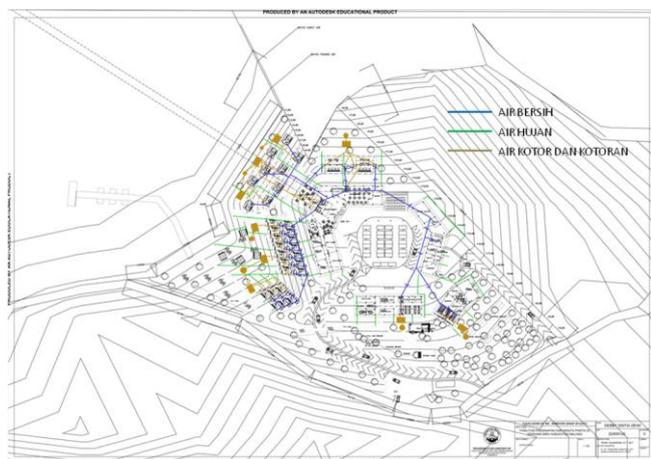


Gambar 2.30 Karakteristik Ruang Restaurant dan Cafe  
Sumber: Data Pribadi



Penutup atap pada perancangan ini menggunakan penutup atap tegola.

### Sistem Sanitasi



Gambar 2.36 Sistem Sanitasi  
Sumber: Data Pribadi

Sistem air bersih menggunakan sistem , air di simpan di tandon bawah kemudian di simpan di tandon atas setelah itu di sebar menuju ke masing-masing massa bangunan.

Sistem air kotor dan kotoran menggunakan septiktank yang terletak di dekat di setiap massa bangunan.

Sistem air hujan mengalir dari tempat yang paling tinggi menuju ke paling rendah melewati saluran drainase yang mengelilingi bangunan dan berada menyebar di site.

## II. KESIMPULAN

Masalah yang ada di proyek fasilitas penginapan dan wisata pantai di sendang biru kabupaten malang ini adalah bagaimana memwadahi dan mendukung fasilitas yang telah ada di pantai sendang biru untuk memajukan pariwisata yang bernuansa alam sehingga pengunjung dapat menikmati wisata dengan nyaman. Penyelesaian permasalahan proyek ini secara ARSITEKTURAL menggunakan cara melalui PENDEKATAN LOKASI RUANG dengan di tunjang menggunakan PENDALAMAN BIDANG KARAKTERISTIK RUANG sehingga terciptalah perancangan sedemikian rupa guna menunjang pariwisata yang ada di Sendang Biru Kabupaten Malang. Pariwisata ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya penunjang dari bidang yang lainnya seperti JALAN AKSES MENUJU KAWASAN INI YANG KURANG memadai karena tidak adanya lampu jalan yang di sediakan DINAS PEHUBUNGAN selain itu jalan yang sempit kurang mendukung pariwisata ini. Selain dari bidang perhubungan juga di perlukan MANAGEMENT WISATA yang baik dari dinas PARIWISATA maupun penduduk sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Anthony, "sendang biru beach". Diunduh 2013, 06 februari. <<http://kartikagrahaahotel.com/en/tourism/outdoor/67-sendang-biru-beach>>

[2] Rencana Umum Tata Ruang Kawasan Pesisir Selatan Kabupaten Malang Dengan Kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Sendang Biru 2005

[3] Zahnd, Markus. Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur . Kanisiud . Yogyakarta . 2009

[4] Google Earth, (2012). <[www.googleEarth.com](http://www.googleEarth.com)>